

**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016***

***AND  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**DAFTAR ISI****CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/  
Page**

---

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | Dedie Suherlan   |
| Alamat Kantor   | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533                                      |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan<br>Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon   | +6222 6031900  |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama         | Fadjar Swatyas   |
| Alamat Kantor   | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533                                      |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung                                   |
| Nomor telepon   | +6222 6031900  |
| Jabatan         | Direktur / Director  |

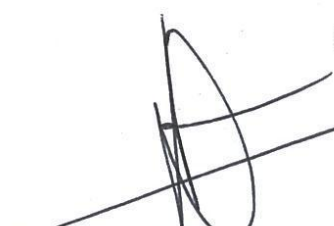
- |                |  |
|----------------|--|
| 1. Name        |  |
| Office address |  |
| Domicile       |  |
| Phone number   |  |
| Position       |  |
| 2. Name        |  |
| Office address |  |
| Domicile       |  |
| Phone number   |  |
| Position       |  |

Menyatakan bahwa:


*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");                      | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i>                  |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk;   | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk;</i>   |

Cimahi,  
22 Maret 2017 / March 22<sup>nd</sup>, 2017

  
Dedie Suherlan  
Direktur Utama / President Director



  
Fadjar Swatyas  
Direktur / Director



## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Laporan No.: 36/CINT/III/17**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## **INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Report No.: 36/CINT/III/17**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 baik secara retrospektif atau prospektif.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*


#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Emphasis of mater

*We draw attention to Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, which explained that the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2016 whether retrospective or prospective.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
GIDEON ADI & REKAN**



**William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

22 Maret 2017 / March 22, 2017

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	61.342.994.796	2f,h,4,31,32	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,h,5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga	44.269.993.518		47.657.551.328	Third parties
Pihak berelasi	1.742.043.992	2e,30	2.497.788.450	Related party
Piutang lain-lain		2g,h,6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	819.330.856		865.240.527	Third parties
Pihak berelasi	671.178.799	2e,30	626.921.911	Related parties
Persediaan	78.020.967.439	2j,7	80.002.479.829	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.354.623.809	2t,14a	278.066.305	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.066.392.180	2e,p,8,30	9.461.254.707	Advances and prepaid expenses
Proyek dalam penyelesaian	1.721.912.376	25	-	Project in progress
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>195.009.437.765</b>		<b>204.898.872.797</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	11.676.651.904	2z,9	9.842.813.783	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan - bersih	6.124.981.797	2t,14e	4.194.074.608	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.604.590.217 dan Rp 24.849.751.161 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	181.812.363.868	2k,10	159.053.244.425	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 33,604,590,217 and Rp 24,849,751,161 as of 2016 and 2015
Properti investasi	3.300.000.000	2l,11	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud - bersih	1.348.191.302	2o,12	1.518.489.152	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	65.000.000		-	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>204.327.188.871</b>		<b>177.908.621.968</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>399.336.626.636</b>		<b>382.807.494.765</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	2h,r,13,31,32	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	35.147.096.918		37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi	10.286.455.831	2e,30	3.734.480.288	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.914.157	2h,31,32	11.000.000	Other payables - third parties
Utang pajak	1.771.091.872	2t,14b	2.269.406.812	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	2h,16,31,32	2.458.149.605	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.156.639.661		491.580.086	Advance from costumers
Labilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Current maturity of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	258.434.479	2m,17	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	74.977.540	18	49.046.600	Consumer finance payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>61.704.877.496</b>		<b>58.865.969.544</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Long-term liabilities - net of current maturity
Utang sewa pembiayaan	460.415.919	2m,17	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	70.474.816	18	56.768.100	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	10.671.019.449	2u,19	8.811.445.207	Allowance for post-employment benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11.201.910.184</b>		<b>8.868.213.307</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>72.906.787.680</b>		<b>67.734.182.851</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	20	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.856.443.811	21	62.856.443.811	Additional paid in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	62.745.008.037	2k	66.824.589.244	Differences from revaluation of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000	22	15.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	77.095.146.579		63.618.466.526	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>	<b>318.696.598.427</b>		<b>308.299.499.581</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>7.733.240.529</b>	23	<b>6.773.812.333</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>326.429.838.956</b>		<b>315.073.311.914</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>399.336.626.636</b>		<b>382.807.494.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>327.426.146.630</b>	2e,s,24,30	<b>315.229.890.328</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(230.796.313.016 )</b>	2e,s,25,30	<b>(209.946.482.466 )</b>	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>96.629.833.614</b>		<b>105.283.407.862</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2s		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(24.140.475.420 )	26	(22.963.240.285 )	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(47.872.495.644 )	27	(42.133.001.413 )	General and administrative expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>(72.012.971.064 )</b>		<b>(65.096.241.698 )</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>24.616.862.550</b>		<b>40.187.166.164</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2s		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan keuangan - bersih	1.087.219.677		2.082.265.637	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	232.315.219	10	(13.767.992 )	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosisasi	1.833.838.121	9	(207.186.217 )	Gain (loss) on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(27.702.477 )		(307.706.859 )	Loss on diffence of exchange rate - net
Beban keuangan	(1.623.026.877 )	28	(2.103.010.083 )	Finance cost
Lain-lain - bersih	2.053.407.079		1.124.569.839	Others - net
<b>Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>	<b>3.556.050.742</b>		<b>575.164.325</b>	<b>Total Other Income - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>28.172.913.292</b>		<b>40.762.330.489</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2s,t		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(9.213.137.536 )	14c	(12.058.911.492 )	Current
Tangguhan	1.659.534.102	14e	774.388.517	Deferred
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(7.553.603.434 )</b>		<b>(11.284.522.975 )</b>	<b>Total Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>20.619.309.858</b>		<b>29.477.807.514</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>		2s		<b>INCOME (EXPENSE)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Unreclassified account to profit or loss</b>
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952	2k	7.268.161.894	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349 )	2u,19	(226.832.648 )	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087	2t,14e	56.708.162	Related deferred income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>23.756.169.548</b>		<b>36.575.844.922</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>				<b>EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
Laba tahun berjalan	-		(118.395.180 )	Net profit for the year
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Unreclassified account to profit or loss</b>
Selisih revaluasi aset tetap	-		(935.835.790 )	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	-		(21.550.445 )	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		5.387.611	Related deferred income tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>20.619.309.858</b>		<b>29.359.412.334</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Unreclassified account to profit or loss</b>
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952		6.332.326.104	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349 )		(248.383.093 )	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087		62.095.773	Related deferred income tax

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>23.756.169.548</b>		<b>35.505.451.118</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.460.612.899	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>20.619.309.858</b>		<b>29.477.807.514</b>	<b>Total</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.342.217.719	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>20.619.309.858</b>		<b>29.359.412.334</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		34.851.244.910	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>23.756.169.548</b>		<b>36.575.844.922</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		33.780.851.106	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>23.756.169.548</b>		<b>35.505.451.118</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	13,65	2w,29	20,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	13,65	2w,29	20,04	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>63.186.776.428</b>	<b>72.478.714.763</b>	<b>1.794.273.580</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>36.837.615.422</b>	<b>288.297.380.193</b>	<b>5.489.452.379</b>	<b>293.786.832.572</b>	<b>Balance as January 1, 2015</b>
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000 )	(6.000.000.000 )	-	(6.000.000.000 )	Cash Dividend (Note 22)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengendali	-	-	-	(195.000.000 )	-	-	(195.000.000 )	-	(195.000.000 )	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000 )	(385.930.000 )	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617 )	-	(2.669.667.383 )	-	-	(3.000.000.000 )	-	(3.000.000.000 )	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514	Net profit for the year
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180 )	-	-	-	Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000 )	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833 )	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519 )	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(199.329.301 )	(199.329.301 )	29.204.815	(170.124.486 )	Other comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>62.856.443.811</b>	<b>66.824.589.244</b>	<b>-</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>63.618.466.526</b>	<b>308.299.499.581</b>	<b>6.773.812.333</b>	<b>315.073.311.914</b>	<b>Balance as December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>62.856.443.811</b>	<b>66.824.589.244</b>	<b>-</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>63.618.466.526</b>	<b>308.299.499.581</b>	<b>6.773.812.333</b>	<b>315.073.311.914</b>	<b>Balance as December 31, 2015</b>
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(8.000.000.000 )	(8.000.000.000 )	-	(8.000.000.000 )	Cash Dividend (Note 22)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(311.324.000 )	(311.324.000 )	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.308.054.402	19.308.054.402	1.311.255.456	20.619.309.858	Net profit for the year
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000 )	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(3.950.978.952 )	-	-	3.950.978.952	-	-	-	Other Comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	(128.602.255 )	-	-	-	(128.602.255 )	(8.737.299 )	(137.339.554 )	Adjustment from sale of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(782.353.301 )	(782.353.301 )	(31.765.961 )	(814.119.262 )	Other Comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>62.856.443.811</b>	<b>62.745.008.037</b>	<b>-</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>77.095.146.579</b>	<b>318.696.598.427</b>	<b>7.733.240.529</b>	<b>326.429.838.956</b>	<b>Balance as December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	333.145.252.879		323.405.914.370	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(200.381.931.706 )		(203.503.244.696 )	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.648.686.727 )		(83.664.740.245 )	Payment for operational and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.087.219.677		2.082.265.637	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.704.163.694 )		(12.637.568.712 )	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.623.026.877 )		(2.103.010.083 )	Payments for finance expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	1.886.521.422		773.619.717	Receipt from other operating
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>39.761.184.974</b>		<b>24.353.235.988</b>	<b>Net cash flows obtained from operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	830.845.454	10	2.159.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(31.422.447.272 )	10	(14.820.361.484 )	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	-	1c	(3.000.000.000 )	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	-	9	(10.050.000.000 )	Establishment of associate company
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(965.725.276 )	8	(498.500.000 )	Addition of advances for purchase fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(65.000.000 )		-	Addition of other non-current assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi</b>	<b>(31.622.327.094 )</b>		<b>(28.366.702.393 )</b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(274.513.576 )		(497.364.038 )	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.595.248 )		(127.043.400 )	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.650.000.000 )		(1.685.025.681 )	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(311.324.000 )		(580.930.000 )	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(8.000.000.000 )	22	(6.000.000.000 )	Payment of cash dividend
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(10.305.432.824 )</b>		<b>(8.890.363.119 )</b>	<b>Net cash flows used for financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.166.574.944 )</b>		<b>(12.903.829.524 )</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>63.509.569.740</b>		<b>76.413.399.264</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>61.342.994.796</b>		<b>63.509.569.740</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 18 tanggal 18 April 2016 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

**b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee Remuneration and Nomination and Employees**

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat**  
**Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi**  
**Nominasi dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Tuan Marcus H. Brotoatmodjo	:
Komisaris (Independen)	:	Tuan Marusaha Siregar	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Tuan Dedie Suherlan	:
Direktur	:	Tuan Timatius Jusuf Paulus	:
Direktur	:	Tuan Fadjar Swatyas	:
Direktur	:	Tuan Kazuhiko Aminaka	:
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Tuan Aan	:

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

**Komite Audit**

Berdasarkan surat keputusan No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 Tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan telah membentuk komite audit yang dipimpin oleh Marusaha Siregar sebagai ketua Komite Audit.

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Marusaha Siregar	:
Anggota	:	Tuan Marcus H Brotoatmodjo	:
Anggota	:	Ibu Helina Widayani	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dijelaskan pada Catatan 30.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 718 dan 622 karyawan tetap (Tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors,**  
**Corporate Secretary, Committee Audit,**  
**Committee Remuneration and Nomination and**  
**Employees (continued)**

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner (Independent)	:

**Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director (Unaffiliated)	:

**Corporate Secretary**

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

**Audit Committee**

Based on Decision No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 dated February 27, 2014, the Company establish audit committee is led by Marusaha Siregar as its Audit Committee Leader.

**Committee of Remuneration and Nomination**

Based on Decission Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are disclose in Note 30.

**Employees**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 718 and 622 permanent employees, respectively (Unaudited).



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Entitas anak dan perusahaan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associate company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>total assets before elimination</i>	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
<u>Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i></u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan / <i>Retail</i>	93%	93%	1989	47.514.327.938	42.666.870.183
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan / <i>Retail</i>	75%	75%	2001	19.951.714.474	22.136.263.565
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan / <i>Retail</i>	95%	95%	2001	20.275.640.657	22.285.543.363
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan / <i>Retail</i>	95%	95%	1989	10.009.654.189	13.093.813.361
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan / <i>Retail</i>	51%	51%	2006	5.815.073.217	6.257.004.303
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan / <i>Retail</i>	60%	60%	2001	15.182.484.040	15.166.317.188
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Samarinda	Perdagangan / <i>Retail</i>	75%	-	-	-	-
<u>Perusahaan asosiasi/ <i>Associate company</i></u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan / <i>Retail</i>	67%	67%	2015	25.306.545.209	19.042.797.133

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal akuisisi/ <i>Acquisition date</i>	Biaya perolehan/ <i>Purchase consideration</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and Associate Company**

The Company has direct ownership in the following subsidiaries and associate company:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2016 and 2015, the Company established subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company, the details of establishment of subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)**

Bedasarkan Akta No. 18 tanggal 30 Nopember 2016 dari Ferdinand Bustani, S.H., Notaris di Samarinda, Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo sepakat mendirikan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture*. Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo setuju perusahaan tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo.

Pada tahun 2016 Perusahaan belum melakukan penyeteroran modal.

**Akuisisi Entitas Anak**

**PT Mega Inti Mandiri (MIM)**

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(2.669.667.383)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(330.332.617)</u>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and Associate Company (continued)**

**Establishment of Subsidiary**

**PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)**

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016, from Ferdinand Bustani, S.H., Notary in Samarinda, the Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed to establish a company engaged in the furniture industry. Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed the company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Sejahtera Samarinda Furindo.

On 2016 The Companies are not yet do payment capital.

**Acquisition of Subsidiary**

**PT Mega Inti Mandiri (MIM)**

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Acquisition cost
Carrying amount of net assets acquired
Difference in value of restructuring transactions between entites under common control

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan Asosiasi**

**PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)**

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 29 Juni 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Bedasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa OKM mengakui PT OCI sebagai entitas anak kendati hanya memiliki kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

**d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan**

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 22 Maret 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment of Associate Company**

**PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)**

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital**

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**e. The publication of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 22, 2017.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".*

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi**

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 33 sesuai dengan amandemen.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**c. Adoption of new and revised standards and interpretation**

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 33 in accordance with the amendments.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)**

- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture"
- PSAK No. 16, "Fixed Assets"

**d. Principle of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principle of Consolidation (continued)**

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**e. Related party transaction**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Related party transaction**

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
  - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
  - (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- (j) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Related party transaction (continued)**

- (j) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**g. Trade receivables and Other receivables**

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**h. Financial Assets and Liabilities**

**i. Financial Assets**

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".*

*In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".*

**ii. Financial liabilities**

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.*

*The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.*

*Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**iii. Penentuan Nilai Wajar**

**iii. Determination of Fair Value**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.*

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

*PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:*

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

- (b) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*

- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

*The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**iv. Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**iii. Determination of Fair Value (continued)**

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**iv. Derecognition**

*The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.*

*The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.*

*In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**v. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**v. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:*

*At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.*

*Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur  
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at  
Amortized Cost (continued)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.*

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.*

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

*When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur  
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

		2016		2015	
Dolar Amerika Serikat	:	13.436	:	13.795	United States Dollar
Yen Jepang	:	115	:	114	Japan Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at  
Amortized Cost (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group applied PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

**k. Aset tetap**

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position*

*The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.*

*Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of fixed assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**I. Properti Investasi**

**I. Investment Properties**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**m. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30, "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee**

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Investment Properties (continued)**

*Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

*Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**m. Lease**

*The Group adopted PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

**i. Accounting treatment as a Lessee**

*Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee (lanjutan)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor**

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**n. Hak Atas Tanah**

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

**i. Accounting treatment as a Lessee  
(continued)**

*Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

*Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

**ii. Accounting treatment as a Lessor**

*Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.*

**n. Landrights**

*The Group adopted ISAK No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with ISAK No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Aset takberwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi ormortisasi.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**p. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible assets**

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.*

*Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

**p. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.*

**q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain  
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**r. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding  
inventory and deferred tax assets) (continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Loans**

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

**s. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Tax**

The Group adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**u. Imbalan pasca kerja karyawan**

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.*

*Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**u. Post-employment benefits**

*The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)**

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Post-employment benefits (continued)**

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.*

*The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**v. Business Combination of Common Control Entities**

*Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**w. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Business Combination of Common Control Entities (continued)**

*Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.*

*Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

*An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

**w. Earnings per Share**

*Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

**x. Segment Reporting**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*The Group identifies segment based on sales location and sales product.*

**y. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Investments in Associate Company**

*An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment .*

*When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments made in applying accounting policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 14b dan 14e laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting  
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14b and 14e to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**b. Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI**  
**KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain  
persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Kas</b>		
Rupiah	248.486.340	143.298.700
Renminbi China	19.148.085	33.794.352
Dolar Amerika Serikat	8.169.088	9.353.010
Ringgit Malaysia	7.733.539	4.609.947
Bath Thailand	1.986.419	2.023.961
Dolar Taiwan	1.870.111	1.884.826
Dolar Hongkong	1.545.363	1.587.608
Dolar Singapura	619.308	1.824.448
Yen Jepang	86.896	5.239.634
Sub-jumlah	289.645.149	203.616.486

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,**  
**ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty**  
**(continued)**

Impairment of non-financial assets (excluding  
inventory and deferred tax assets)

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

<b>Cash on Hand</b>
Rupiah
China Renminbi
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Thailand Bath
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Yen Japan
Sub-total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2016	2015	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.424.698.328	7.748.748.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.838.475.735	14.121.749.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	9.203.325.296	8.508.094.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.861.913.647	2.326.344.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.734.631.744	398.869.001	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	833.988.476	2.203.246.758	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	160.998.037	1.126.607.148	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.873.757	125.165.530	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	794.556.494	PT Bank Danamon Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	5.840.907.325	2.621.365.906	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	608.637.095	29.678.425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Yen Japan
PT Bank Resona Perdania	1.972.935.178	405.046.590	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	53.493.384.618	40.409.472.277	Sub-total
<b>Deposito berjangka - jangka pendek</b>			<b>Time deposits - short term</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	4.475.861.467	6.204.249.436	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.074.975.784	1.009.501.370	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.004.650.000	2.000.383.562	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.004.477.778	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	8.621.339.726	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.061.006.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	7.559.965.029	22.896.480.977	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>61.342.994.796</b>	<b>63.509.569.740</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan.

The terms of time deposit range from 1 months up to 2 months.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 6,50%-8,00% dan 8,00%-9,25%.

The range of interest earned from the time deposits above is 6.50%-8.00% and 8.00%-9.25%.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Lokal	43.170.003.232	48.665.692.884	Local
Ekspor	3.057.916.680	1.616.273.702	Export
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.012.037.510</b>	<b>50.155.339.778</b>	<b>Total - net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak ketiga	44.485.875.920	47.784.178.136	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.742.043.992	2.497.788.450	Related party (Note 30)
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.012.037.510</b>	<b>50.155.339.778</b>	<b>Total - net</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	43.170.003.232	48.665.692.884	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.689.163.403	1.293.172.303	United States Dollar
Yen Jepang	368.753.277	323.101.399	Yen Japan
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.012.037.510</b>	<b>50.155.339.778</b>	<b>Total - net</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Belum jatuh tempo	17.870.612.930	21.976.033.094	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.640.245.019	8.765.134.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.025.790.478	4.427.908.554	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.028.681.242	11.462.526.652	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.662.590.243	3.650.364.148	Over 90 days
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.012.037.510</b>	<b>50.155.339.778</b>	<b>Total - net</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	126.626.808
Kerugian penurunan nilai piutang	215.882.402
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(126.626.808)
<b>Saldo akhir</b>	<b>215.882.402</b>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 215.882.402 dan Rp 126.626.808 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya seluruhnya lebih dari 120 hari.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customer, the Group uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Group's allowance for impairment losses are as follows:

	2015	
Saldo awal	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	126.626.808	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	Impairment losses reversed
<b>Saldo akhir</b>	<b>126.626.808</b>	<b>Ending balance</b>

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp 215.882.402 and Rp 126.626.808 at December 31, 2016 and 2015, respectively. The Group does not hold any collateral over these balances.

Based on review of trade receivables each customers at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables.

Age of impaired trade accounts receivables entirely more than 120 days.

The Group's trade receivables were pledged as fiduciary for bank loan (Note 13).

**6. OTHER RECEIVABLES**

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<b>2016</b>
Pihak ketiga	819.330.856
Pihak berelasi (Catatan 30)	671.178.799
<b>Jumlah</b>	<b>1.490.509.655</b>

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	<b>2015</b>	
	865.240.527	<i>Third parties</i>
	626.921.911	<i>Related parties (Note 30)</i>
<b>Total</b>	<b>1.492.162.438</b>	

*All other receivables in Rupiah currency.*

*The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables.*

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2016</b>
Barang jadi (Catatan 25)	50.122.958.636
Bahan baku (Catatan 25)	21.407.837.950
Barang dalam proses (Catatan 25)	8.178.023.598
Bahan pembantu	4.418.203.427
<b>Jumlah</b>	<b>84.127.023.611</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 25)	(6.106.056.172 )
<b>Bersih</b>	<b>78.020.967.439</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal	-
Penambahan	6.106.056.172
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.106.056.172</b>

Berdasarkan telaah atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 6.106.056.172 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdana dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 13).

**7. INVENTORIES**

	<b>2015</b>	
	47.410.894.096	<i>Finished goods (Note 25)</i>
	20.695.504.797	<i>Raw materials (Note 25)</i>
	7.451.539.068	<i>Work in process (Note 25)</i>
	4.444.541.868	<i>Indirect materials</i>
<b>Total</b>	<b>80.002.479.829</b>	
	-	<i>Allowance for decline in value of finished goods (Note 25)</i>
<b>Net</b>	<b>80.002.479.829</b>	

*Mutation of the Group's allowance for decline in value of finished goods are as follows:*

	<b>2015</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
<b>Ending balance</b>	<b>-</b>	

*Based on review of inventories at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for decline in value of finished goods has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of inventories.*

*The cost of inventories recognized as an expense during the year in respect of continued operations was Rp 6,106,056,172 on December 31, 2016.*

*On December 31, 2016 and 2015, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdana and PT Bank DanamonTbk (Note 13).*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.206.000.000 dan Rp 74.956.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**7. INVENTORIES (continued)**

On December 31, 2016 and 2015, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 80,206,000,000 and Rp 74,956,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2016	2015
<b>Uang Muka</b>		
Pembelian bahan baku	3.230.414.074	7.352.260.864
Pembelian aset tetap	965.725.276	498.500.000
Lainnya	135.302.112	5.000.000
Sub-jumlah	4.331.441.462	7.855.760.864
<b>Biaya dibayar di muka</b>		
Sewa bangunan	538.853.045	1.399.264.468
Asuransi	191.653.229	195.252.430
Lainnya	4.444.444	10.976.945
Sub-jumlah	734.950.718	1.605.493.843
<b>Jumlah</b>	<b>5.066.392.180</b>	<b>9.461.254.707</b>

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi uang muka pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2016	2015	
			<b>Advances</b>
			Purchase of raw material
			Purchase of fixed assets
			Others
Sub-total			Sub-total
			<b>Prepaid expenses</b>
			Rent of buildings
			Insurance
			Others
Sub-total			Sub-total
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Refer to Note 30 for detail of down payment purchase of raw material transactions to related party.

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

<b>Nama perusahaan asosiasi/ Name of associate company</b>	<b>Aktivitas utama/ Principal activity</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan/ Retail

Seluruh entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", Perusahaan mengakui PT OCI sebagai perusahaan kendati memiliki kepemilikan saham 67% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY**

	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership interest (%)</b>	
	2016	2015
PT Okamura Chitose Indonesia	67%	67%

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", The Company admitted PT OCI as a associate company despite having ownership 67% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan perusahaan asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	<b>2016</b>
Aset lancar	23.386.647.135
Aset tidak lancar	1.919.898.074
Liabilitas jangka pendek	7.623.355.945
Liabilitas jangka panjang	201.376.927
Pendapatan	32.600.882.195
Laba (rugi) dan pendapatan komprehensif tahun berjalan	2.737.071.822

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian perusahaan asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	<b>2016</b>
Jumlah saham disetor	10.050.000.000
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih	1.626.651.904
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>11.676.651.904</b>

Mutasi akumulasi bagian laba (rugi) bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal	(207.186.217 )
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosiasi tahun berjalan	1.833.838.121
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.626.651.904</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY (continued)**

Summarized financial information of associate company is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate company's financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	<b>2015</b>	
17.964.353.914		Current assets
1.078.443.219		Non-current assets
4.234.195.507		Current liabilities
63.861.111		Non-current liabilities
5.276.573.080		Revenue
(255.259.485 )		Comprehensive income (loss) for the year

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate company recognized in the consolidated financial statements:

	<b>2015</b>	
10.050.000.000		Total paid-in capital
(207.186.217 )		Accumulated equity in net income (loss)
<b>9.842.813.783</b>		<b>Carrying Amount</b>

The mutation of accumulated equity in net income (loss) are as follows:

	<b>2015</b>	
-		Beginning balance
(207.186.217 )		Income (loss) on share investment on associated companies current period
<b>(207.186.217 )</b>		<b>Ending Balance</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

2016							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
<b>Harga Perolehan</b>							
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b>Acquisition Costs Direct Ownership</b>
Tanah	47.416.243.570	-	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000
Bangunan	15.224.064.606	350.000.000	-	-	15.574.064.606	18.886.985.756	34.461.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	31.489.734.998	1.975.418.485	728.340.661	-	32.736.812.822	18.207.432.528	50.944.245.350
Kendaraan dan peralatan kantor	5.461.428.867	927.772.912	279.280.057	689.450.000	6.799.371.722	2.960.653.185	9.760.024.907
Sub-jumlah	99.591.472.041	3.253.191.397	1.007.620.718	689.450.000	102.526.492.720	83.195.277.899	185.721.770.619
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan pabrik	-	650.000.000	-	-	650.000.000	-	650.000.000
Kendaraan	689.450.000	270.580.000	-	(689.450.000 )	270.580.000	-	270.580.000
Sub-jumlah	689.450.000	920.580.000	-	(689.450.000 )	920.580.000	-	920.580.000
Aset dalam penyelesaian	-	28.774.603.466	-	-	28.774.603.466	-	28.774.603.466
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>100.280.922.041</b>	<b>32.948.374.863</b>	<b>1.007.620.718</b>	<b>-</b>	<b>132.221.676.186</b>	<b>83.195.277.899</b>	<b>215.416.954.085</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

2016 (lanjutan/ continued)							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b><i>Direct Ownership</i></b>
Bangunan	2.189.090.571	861.981.667	-	-	3.051.072.238	4.204.842.825	7.255.915.063
Mesin dan peralatan pabrik	6.424.537.339	3.298.832.771	57.929.726	-	9.665.440.384	11.421.945.044	21.087.385.428
Kendaraan dan peralatan kantor	2.104.274.553	848.041.736	99.432.424	396.123.333	3.249.007.198	1.940.984.194	5.189.991.392
Sub-jumlah	10.717.902.463	5.008.856.174	157.362.150	396.123.333	15.965.519.820	17.567.772.063	33.533.291.883
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b><i>Finance Lease</i></b>
Mesin dan peralatan pabrik	-	48.750.000	-	-	48.750.000	-	48.750.000
Kendaraan	305.346.667	113.325.000	-	(396.123.333 )	22.548.334	-	22.548.334
Sub-jumlah	305.346.667	162.075.000	-	(396.123.333 )	71.298.334	-	71.298.334
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.023.249.130</b>	<b>5.170.931.174</b>	<b>157.362.150</b>	<b>-</b>	<b>16.036.818.154</b>	<b>17.567.772.063</b>	<b>33.604.590.217</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>89.257.672.911</b>				<b>116.184.858.032</b>	<b>65.627.505.836</b>	<b>181.812.363.868</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

2015							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>							
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>							<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	47.193.743.570	222.500.000	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000
Bangunan	12.941.733.606	2.282.331.000	-	-	15.224.064.606	18.886.985.756	34.111.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.627.676	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.734.998	18.216.971.867	49.706.706.865
Kendaraan dan peralatan kantor	4.007.407.451	689.448.689	-	764.572.727	5.461.428.867	3.377.909.492	8.839.338.359
Sub-jumlah	83.467.512.303	14.945.229.584	57.170.000	1.235.900.154	99.591.472.041	83.622.073.545	183.213.545.586
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>							<b><u>Finance Lease</u></b>
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427 )	-	-	-
Kendaraan	1.454.022.727	-	-	(764.572.727 )	689.450.000	-	689.450.000
Sub-jumlah	1.925.350.154	-	-	(1.235.900.154 )	689.450.000	-	689.450.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>85.392.862.457</b>	<b>14.945.229.584</b>	<b>57.170.000</b>	<b>-</b>	<b>100.280.922.041</b>	<b>83.622.073.545</b>	<b>183.902.995.586</b>

*Land*  
*Buildings*  
*Machineries and plant  
equipment*  
*Vehicles and office  
furnitures*

*Sub-total*

*Machineries and plant  
equipment*  
*Vehicles*

*Sub-total*

***Total Acquisition  
Costs***



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

2015 (lanjutan/ continued)								
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>	
Bangunan	1.367.194.391	821.896.180	-	-	2.189.090.571	2.971.398.383	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.175.264.384	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.424.537.339	8.995.115.955	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.160.122.512	655.703.651	-	288.448.390	2.104.274.553	1.859.987.693	3.964.262.246	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.702.581.287	4.722.700.672	41.242.917	333.863.421	10.717.902.463	13.826.502.031	24.544.404.494	Sub-total
<b>Sewa Pembiayaan</b>								<b>Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031 )	-	-	-	Machineries and plant Equipment
Kendaraan	491.703.012	102.092.045	-	(288.448.390 )	305.346.667	-	305.346.667	Vehicles
Sub-jumlah	494.192.181	145.017.907	-	(333.863.421 )	305.346.667	-	305.346.667	Sub-total
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>6.196.773.468</b>	<b>4.867.718.579</b>	<b>41.242.917</b>	<b>-</b>	<b>11.023.249.130</b>	<b>13.826.502.031</b>	<b>24.849.751.161</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>79.196.088.989</b>				<b>89.257.672.911</b>	<b>69.795.571.514</b>	<b>159.053.244.425</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.401.781.011
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.799.876.281
<b>Jumlah</b>	<b>9.201.657.292</b>

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Hasil penjualan	1.082.573.787
Jumlah tercatat	(850.258.568)
<b>Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap</b>	<b>232.315.219</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penjualan aset tetap Grup sebesar Rp 251.728.333 melalui piutang lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 106.847.591 dan Rp 124.868.100 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 920.580.000 yang merupakan penambahan melalui utang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 498.500.000 yang merupakan penambahan melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses of fixed assets are allocated as follows:

	<b>2015</b>	
	8.620.729.362	Cost of sales (Note 25)
	1.988.118.634	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>10.608.847.996</b>	

Differences of revaluation from fixed assets net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2016 dan 2015 comprise sales of fixed assets are as follows:

	<b>2015</b>	
	2.159.091	Proceed from sales
	(15.927.083)	Carrying amount
<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>	<b>(13.767.992)</b>	

For the year ended December 31, 2016, Group's sale of fixed assets Group's amounting to Rp 251,728,333 through other receivables.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 106,847,591 and Rp 124,868,100 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 920,580,000 that represent addition through finance lease payable.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 498,500,000 that represent addition through reclassification of downpayment purchase of fixed assets.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.490.393.000 dan Rp 110.143.500.260.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 25.330.846.000 dan Rp 24.980.846.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 329.533.100 dan Rp 170.033.100 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 920.580.000 dan Rp 689.450.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, Group's fixed assets are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 109,490,393,000 and Rp 110,143,500,260, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 25,330,846,000 and Rp 24,980,846,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 329,533,100 and Rp 170,033,100 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (Note 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 920,580,000 and Rp 689,450,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 17).

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTY**

2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.300.000.000</b>
2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.300.000.000</b>

**Acquisition costs**  
Land  
Building

**Total**

**Acquisition costs**  
Land  
Building

**Total**

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen.

**11. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2016 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

**12. INTANGIBLE ASSETS**

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	184.489.337	170.297.850	-	354.787.187	Accumulated amortization
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.518.489.152</b>	<b>170.297.850</b>	<b>-</b>	<b>1.348.191.302</b>	<b>Net Book Value</b>
2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	14.191.487	170.297.850	-	184.489.337	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>1.688.787.002</b>	<b>170.297.850</b>	<b>-</b>	<b>1.518.489.152</b>	<b>Net Book Value</b>

Amortisasi sebesar Rp 170.297.850 dan Rp 170.297.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

Depreciation amounted to Rp 170,297,850 and Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively were charged to general and administration expenses (Note 27).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				2016	2015
<b>Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i></b>					
<u>Perusahaan/ <i>The Company</i></u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 9.456.000.00	6.000.000.000	4.000.000.000
Yen	SBI+4%	2017	JPY 60.000.000	2.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk –					
Rupiah	10,5%	2017	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>					
PT Bank Resona Perdania –					
Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 11.250.000.000	2.750.000.000	7.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2017	Rp 3.850.000.000	-	900.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				2.750.000.000	8.400.000.000
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>				<b>10.750.000.000</b>	<b>12.400.000.000</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit tanggal 17 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017, dapat diperpanjang kembali.

**Entitas anak**

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit pada tahun 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 11.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tahun 2017, dapat diperpanjang kembali.

**PT Bank Danamon Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, yang telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 3.850.000.000, dikenakan bunga sebesar 12% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

**The Company**

**PT Bank Resona Perdania**

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, S.H., which have been several times extended, most recently by Credit Agreement dated September 17, 2016, the Company obtained a credit facility *askep revolving* from PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on September 17, 2017, can be extended.

**Subsidiaries**

**PT Bank Resona Perdania**

Based on credit agreement No. 080196RLB dated May 14, 2008, No. 080261RLB dated June 18, 2008 and No. 100107RLB dated October 4, 2010, which have been several times extended, most recently by Credit Agreement on 2016, subsidiaries obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 11,250,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on 2017, can be extended.

**PT Bank Danamon Tbk**

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, which has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Danamon Tbk (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000, charged by interest rate of 12% and mature on March 12, 2016.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Tbk (lanjutan)**

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x - 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Mesin milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.906.146.000.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak dengan nilai Rp 2.364.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai Rp 10.393.700.000.
- f. Piutang usaha milik entitas anak dengan nilai Rp 5.000.000.000.
- g. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- h. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai Rp 15.300.000.000.

**Pembatasan dan kewajiban**

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Bank Danamon Tbk (continued)**

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x - 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- a. Machineries owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- b. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 1950 and 1951 which located at Margomulyu street No. 46 blok G-28, Surabaya and Mayjend Sungkono street No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries worth Rp 6,060,000,000.
- c. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 113, 114, 115 and 1243 which located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries worth Rp 6,906,146,000.
- d. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 338 which located located at Gambir Pasar street VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries worth Rp 2,364,700,000.
- e. Inventories owned by subsidiaries worth Rp 10,393,700,000.
- f. Trade receivables owned by subsidiaries worth Rp 5,000,000,000.
- g. Inventories owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- h. Trade receivables owned by the Company worth Rp 15,300,000,000.

**Covenants and obligations**

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Tax**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	4.706.509	-	Income Tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.349.917.300	278.066.305	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>1.354.623.809</b>	<b>278.066.305</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	74.259.167	9.339.125	Article 4 (2)
Pasal 21	127.523.621	111.423.555	Article 21
Pasal 23	68.059.328	74.452.452	Article 23
Pasal 25	197.701.838	874.398.254	Article 25
Pasal 29	5.590.707	28.220.910	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	652.612.185	175.702.934	Value Added Tax
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.125.746.846</b>	<b>1.273.537.230</b>	<b>Sub-total</b>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	-	2.138.889	Article 4 (2)
Pasal 21	33.890.060	27.659.943	Article 21
Pasal 23	11.658.719	552.844	Article 23
Pasal 25	92.846.846	141.868.094	Article 25
Pasal 29	441.775.678	184.453.969	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	65.173.723	639.195.843	Value Added Tax
<b>Sub-jumlah</b>	<b>645.345.026</b>	<b>995.869.582</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.771.091.872</b>	<b>2.269.406.812</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.172.913.292	40.762.330.489	Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(3.050.744.233)	(39.509.898)	Elimination of consolidated income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.227.443.737)	(5.446.151.615)	Profit before tax of Subsidiaries
<b>Laba sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>18.894.725.322</b>	<b>35.276.668.976</b>	<b>Profit before tax of the Company</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	2016	2015	
<b><u>Beda temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Penyusutan aset tetap	(165.802.577 )	1.574.545.229	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(42.574.462 )	(42.574.462 )	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	413.503.438	90.150.990	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.782.117.368	-	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah beda temporer	4.987.243.767	1.622.121.757	Total temporary differences
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.405.565.927	7.711.924.875	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.063.242.280 )	(3.189.938.460 )	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	4.342.323.647	4.521.986.415	Total permanent differences
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>28.224.292.736</b>	<b>41.420.777.148</b>	<b>Estimated taxable profit</b>
Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:
	2016	2015	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	28.224.292.000	41.420.777.000	Estimated taxable profit (rounded)
Taksiran beban pajak penghasilan kini	7.056.073.000	10.355.194.250	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	(660.177.000 )	(833.393.000 )	Article 22
Pasal 23	(3.566.341 )	(413.196 )	Article 23
Pasal 25	(6.386.738.952 )	(9.493.167.144 )	Article 25
Sub-jumlah	(7.050.482.293 )	(10.326.973.340 )	Sub-total
<b>Taksiran utang pajak penghasilan badan</b>	<b>5.590.707</b>	<b>28.220.910</b>	<b>Estimated corporate income tax payable</b>

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2016 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2015 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	28.172.913.292	40.762.330.489	Consolidated profit before income tax
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(3.050.744.233 )	(39.509.898 )	Consolidated elimination of income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(6.227.443.737 )	(5.446.151.615 )	Profit before income tax of Subsidiaries
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>18.894.725.322</b>	<b>35.276.668.976</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	4.723.681.331	8.819.167.207	Tax expense calculated with effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			Effect of permanent differences on corporate income tax:
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(515.810.570 )	(797.484.615 )	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.601.391.297	1.927.981.219	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	5.809.262.058	9.949.663.811	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	1.744.341.376	1.334.859.164	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>7.553.603.434</b>	<b>11.284.522.975</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DJP") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	7.056.073.000	10.355.194.250	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	2.157.064.536	1.703.717.242	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	9.213.137.536	12.058.911.492	Current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	7.050.482.293	10.326.973.340	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	1.715.288.858	1.519.263.273	Subsidiaries

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Jumlah kredit pajak penghasilan	8.765.771.151	11.846.236.613	<i>Total income tax credit</i>
Taksiran pajak penghasilan badan terutang			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	5.590.707	28.220.910	<i>The Company</i>
Entitas anak	441.775.678	184.453.969	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah utang pajak penghasilan badan</b>	<b>447.366.385</b>	<b>212.674.879</b>	<b><i>Total income tax payable</i></b>

**d. Pengampunan Pajak**

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (tax amnesty) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan tax amnesty, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

**d. Tax Amnesty**

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

the Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

	<b>Tanggal deklarasi/ Declaration date</b>	<b>Jenis harta/ Type of assets</b>	<b>Nilai/ Amount (Rp)</b>	
Perusahaan	22 September/ September 22, 2016	Piutang lain-lain/ Other receivable	200.000.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
PT Delta Furindotama	28 September/ September 28, 2016	Kas/ Cash	150.000.000	<i>PT Delta Furindotama</i>
PT Sejahtera Wahana Gemilang	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	536.345.000	<i>PT Sejahtera Wahana Gemilang</i>
PT Sinar Sejahtera Mandiri	21 September/ September 21, 2016	Kas/ Cash	330.670.000	<i>PT Sinar Sejahtera Mandiri</i>
PT Trijati Primula	20 September/ September 20, 2016	Kas/ Cash	50.000.000	<i>PT Trijati Primula</i>
PT Sejahtera Bali Furindo	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	46.000.000	<i>PT Sejahtera Bali Furindo</i>
PT Mega Inti Mandiri	24 September/ September 24, 2016	Kas/ Cash	445.000.000	<i>PT Mega Inti Mandiri</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Aset Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

2016					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi / Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Perusahaan</b>					
Penyusutan aset tetap	1.612.700.864	(41.450.644 )	-	-	1.571.250.220
Amortisasi aset takberwujud	(11.530.584 )	(10.643.616 )	-	-	(22.174.200 )
Imbalan pasca kerja karyawan	1.519.120.860	103.375.860	-	194.118.568	1.816.615.288
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.195.529.342	-	-	1.195.529.342
<b>Jumlah</b>	<b>3.120.291.140</b>	<b>1.246.810.942</b>	<b>-</b>	<b>194.118.568</b>	<b>4.561.220.650</b>
<b>Entitas Anak</b>					
Penyusutan aset tetap	279.673.025	47.993.247	-	-	327.666.272
Imbalan pasca kerja karyawan	762.453.741	90.144.613	-	-	852.598.354
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.656.702	22.313.898	(78.713.299 )	77.254.519	52.511.820
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	330.984.701	-	-	330.984.701
<b>Jumlah</b>	<b>1.073.783.468</b>	<b>491.436.459</b>	<b>(78.713.299 )</b>	<b>77.254.519</b>	<b>1.563.761.147</b>
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>4.194.074.608</b>	<b>1.738.247.401</b>	<b>(78.713.299 )</b>	<b>271.373.087</b>	<b>6.124.981.797</b>
2015					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Perusahaan</b>					
Penyusutan aset tetap	1.219.064.557	393.636.307		-	1.612.700.864
Amortisasi aset takberwujud	(886.968 )	(10.643.616 )		-	(11.530.584 )
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747		158.234.435	1.519.120.860
<b>Jumlah</b>	<b>2.556.526.267</b>	<b>405.530.438</b>		<b>158.234.435</b>	<b>3.120.291.140</b>

**The Company**  
Depreciation of fixed assets  
Amortization of intangible assets  
Post-employment benefits  
Allowance for decline in value of inventories

**Total**

**Subsidiaries**  
Depreciation of fixed assets  
Post-employment benefits  
Allowance for impairment losses  
Allowance for decline in value of inventories

**Total**

**Total Consolidated**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2015 (lanjutan/ continued)				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	62.860.014	216.813.011	-	279.673.025	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273 )	762.453.741	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273 )	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

**f. Administrasi Pajak**

**PT Delta Furindotama (DF)**

Pada tahun 2016, DF telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 416.795 sehubungan dengan tahun 2014 dan 2016 atas kurang bayar pajak PPh pasal 21. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

**f. Tax Administration**

**PT Delta Furindotama (DF)**

In 2016, DF received Tax Collection Notices (STP) totaling to Rp 416,795 relation to 2014 and 2016 under payment of withholding taxes Article 21. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	43.396.587.969	39.402.068.787	Local
Impor	2.036.964.780	1.667.478.051	Import
<b>Jumlah</b>	<b>45.433.552.749</b>	<b>41.069.546.838</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	35.147.096.918	37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.286.455.831	3.734.480.288	Related party (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>45.433.552.749</b>	<b>41.069.546.838</b>	<b>Total</b>

**15. TRADE PAYABLES**

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	43.396.587.968
Dolar Amerika Serikat	2.036.964.781
Yen Jepang	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.433.552.749</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2016
Belum jatuh tempo	12.125.176.200
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.882.057.235
31 - 60 hari	26.378.911.023
61 - 90 hari	2.036.964.780
Lebih dari 90 hari	10.443.511
<b>Jumlah</b>	<b>45.433.552.749</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

	2015	
	39.402.068.787	Rupiah
	1.502.268.830	United States Dollar
	165.209.221	Yen Japan
<b>Total</b>	<b>41.069.546.838</b>	<b>Total</b>

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2015	
	19.572.819.685	Current
		Past due:
	21.496.727.153	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>41.069.546.838</b>	<b>Total</b>

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2016
Pengangkutan	465.046.840
Listrik, air, dan telepon	280.000.504
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	116.692.366
Lain-lain	373.527.328
<b>Jumlah</b>	<b>1.235.267.038</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	2015	
	1.364.474.887	Freight
	314.500.000	Electricity, water, and Telecommunication
	306.234.367	Social security and pension
	472.940.351	Others
<b>Total</b>	<b>2.458.149.605</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

**17. FINANCE LEASE PAYABLES**

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Utang sewa pembiayaan - bruto	816.328.144	156.287.150	<i>Finance lease payables - gross</i>
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(97.477.746 )	(39.047.547 )	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
Utang sewa pembiayaan - bersih	718.850.398	117.239.603	<i>Finance lease payables - net</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(258.434.479 )	(117.239.603 )	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>460.415.919</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

*Details of finance lease payables based on lessor are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Resona Indonesia Finance	538.559.534	114.532.672	<i>PT Resona Indonesia Finance</i>
PT Dipo Star Finance	180.290.864	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	2.706.931	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>718.850.398</b>	<b>117.239.603</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan dan mesin untuk melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 10,63%-12,27% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

*The management of the Group established a policy to purchase vehicle and machine through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 10.63%-12.27%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.*

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**18. CONSUMER LEASE PAYABLE**

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Utang pembiayaan konsumen - bruto	161.560.500	117.760.928	<i>Consumer lease payable - gross</i>
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(16.108.144 )	(11.946.228 )	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
Utang pembiayaan konsumen - bersih	145.452.356	105.814.700	<i>Consumer lease payable - net</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(74.977.540 )	(49.046.600 )	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>70.474.816</b>	<b>56.768.100</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

*Details of consumer finance lease payables based on lessor are as follows:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

	2016
PT Pan Pasific Insurance	53.001.985
PT Dipo Star Finance	92.450.371
<b>Jumlah</b>	<b>145.452.356</b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan untuk melalui pembiayaan konsumen. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 9,28%-11% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

**18. CONSUMER LEASE PAYABLE (continued)**

	2015	
PT Pan Pasific Insurance	96.839.700	PT Pan Pasific Insurance
PT Dipo Star Finance	8.975.000	PT Dipo Star Finance
<b>Total</b>	<b>105.814.700</b>	<b>Total</b>

The management of the Group established a policy to purchase vehicles through consumer finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 9.28%-11%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun / 8.5% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	730.555.724
Beban bunga neto	793.030.068
Biaya pemutusan kontrak kerja	135.373.500
<i>Curtailment</i>	<i>(15.755.213)</i>
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>1.643.204.079</b>
Beban komprehensif lain	1.085.492.349
<b>Jumlah</b>	<b>2.728.696.428</b>

Dari biaya tahun berjalan, Rp 1.643.204.079 dan Rp 1.289.419.048 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2016 dan 2015 (Catatan 27).

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	
55 tahun / 55 years	: 55 tahun / 55 years	Pension age
9% per tahun / 9% per year	: 9% per tahun / 9% per year	Discount rates
7%	: 7%	Annual increase of salary
TMI 2011	: TMI 2011	Mortality rate
10%	: 10%	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2015	
636.736.245	636.736.245	Current service cost
652.682.803	652.682.803	Net interest expense
-	-	Termination of employment contract cost
-	-	Curtailment
<b>Expense recognized in profit or loss</b>	<b>1.289.419.048</b>	<b>Expense recognized in profit or loss</b>
226.832.648	226.832.648	Other comprehensive expense
<b>Total</b>	<b>1.516.251.696</b>	<b>Total</b>

Of the expense for the year, Rp 1,643,204,079 and Rp 1,289,419,048 were included in general and administrative expenses in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	8.811.445.207	8.158.535.036
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.643.204.079	1.289.419.048
Beban (penghasilan) komprehensif lain	1.085.492.349	226.832.648
Pembayaran manfaat	(869.122.186)	(863.341.525)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.671.019.449</b>	<b>8.811.445.207</b>

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Defisit aset program	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Penyesuaian pengalaman	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.595.428.768 (meningkat sebesar Rp 2.156.506.354).

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
**(continued)**

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2016	2015
Beginning balance	8.811.445.207	8.158.535.036
Expense recognized in profit or loss	1.643.204.079	1.289.419.048
Other comprehensive expense (income)	1.085.492.349	226.832.648
Benefit payment	(869.122.186)	(863.341.525)
<b>Ending balance</b>	<b>10.671.019.449</b>	<b>8.811.445.207</b>

Balances for the year ended December 31, 2016 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012
Present value of Obligation	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Deficit in plan Assets	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Experience Adjustment	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,595,428,768 (increase by Rp 2,156,506,354).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Risiko Gaji (lanjutan)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.172.637.690 (turun sebesar Rp 1.628.397.720).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(continued)**

Salary risk (continued)

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,172,637,690 (decrease by Rp 1,628,397,720).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of Desember 31 2016 and 2015, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2016	2015	
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>62.856.443.811</b>	<b>62.856.443.811</b>	<b>Total</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN**

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 18 April 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 8 / lembar saham atau sejumlah Rp 8.000.000.000 dari kinerja tahun 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 20 April 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 / lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 16.000.000.000.

**22. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS**

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 8 / share or Rp 8,000,000,000 of performance in 2015.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 70 dated April 20, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 16,000,000,000.

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	6.773.812.333	5.489.452.379
Bagian atas laba bersih	1.311.255.456	1.017.194.615
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	(8.737.299 )	623.890.524
Pembagian dividen oleh entitas anak	(311.324.000 )	(385.930.000 )
Penghasilan (beban) komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	(31.765.961 )	29.204.815
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.733.240.529</b>	<b>6.773.812.333</b>

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in net profit
Other comprehensive income from differences of revaluation on fixed assets
Distribution of dividends by subsidiaries
Other comprehensive income (expense) from post-employment benefits - net
<b>Ending balance</b>

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Lokal	308.090.952.441	303.751.252.400
Ekspor	19.335.194.189	11.478.637.928
<b>Jumlah</b>	<b>327.426.146.630</b>	<b>315.229.890.328</b>

**24. NET SALES**

The details of this account are as follows:

Local
Export
<b>Total</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

**24. NET SALES (continued)**

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Refer to Note 30 for detail of sales transactions to related party.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**25. COST OF SALES**

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	20.695.504.797	5.550.926.957	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	157.756.328.770	149.079.018.340	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	178.451.833.567	154.629.945.297	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(510.000)	(11.730.000)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(21.407.837.950)	(20.695.504.797)	Raw material ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	157.043.485.617	133.922.710.500	Raw material used for production
Upah langsung	13.342.258.939	12.849.109.138	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	52.063.192.723	59.569.767.658	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (Catatan 10)	7.401.781.011	8.620.729.362	Depreciation (Note 10)
<b>Jumlah beban produksi tahun berjalan</b>	<b>229.850.718.290</b>	<b>214.962.316.658</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang setengah jadi			Work in process
Awal tahun	7.451.539.068	2.781.233.317	Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.178.023.598)	(7.451.539.068)	Ending (Note 7)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>229.124.233.760</b>	<b>210.292.010.907</b>	<b>Cost of goods available for sale</b>
Persediaan barang jadi			Finish goods
Awal tahun	47.410.894.096	47.065.365.655	Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(44.016.902.464)	(47.410.894.096)	Ending (Note 7)
Proyek dalam penyelesaian			Project in progress
Awal tahun	-	-	Beginning
Akhir tahun	(1.721.912.376)	-	Ending
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>230.796.313.016</b>	<b>209.946.482.466</b>	<b>Total</b>

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	20,65%	-
Okamura Corporation	-	-	17.219.400.114
			11,55%

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 30 for detail of purchase transactions to related party.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**26. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	2016	2015	
Pengiriman	15.260.147.550	14.328.514.553	Freight
Iklan dan pameran	3.671.937.741	3.530.894.104	Advertising and exhibition
Gaji dan tunjangan	2.580.967.613	614.702.055	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	1.631.541.285	1.249.833.974	Travelling
Lainnya	995.881.231	3.239.295.599	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.140.475.420</b>	<b>22.963.240.285</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	29.569.356.741	26.019.043.315	Salaries and allowance
Keperluan kantor	6.118.026.218	5.003.220.077	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	1.799.876.281	1.988.118.634	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.720.119.466	1.072.119.435	Repair and maintenance
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	1.643.204.079	1.289.419.048	Post-employment benefits (Note 19)
Perjalanan dinas	1.473.387.656	1.220.961.872	Travelling
Jasa profesional	815.386.916	825.211.357	Profesional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	756.010.864	755.055.274	Telecommunication, water and electricity
Perijinan	623.666.465	399.991.222	Permitt
Teknologi informasi	555.405.813	525.265.515	Information technology
Sewa	343.719.722	294.526.583	Rental
Asuransi	314.479.946	279.838.431	Insurance
Jamuan	275.826.609	373.948.690	Entertainment
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	215.882.402	126.626.808	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Transportasi	197.609.258	225.568.467	Transportation
Amortisasi (Catatan 12)	170.297.850	170.297.850	Amortization (Note 12)
Pelatihan	123.979.503	147.476.441	Training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.156.259.855	1.416.312.394	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>47.872.495.644</b>	<b>42.133.001.413</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCE COST**

	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	1.500.774.247	1.901.095.853	Interest on bank loan
Administrasi bank	43.117.684	160.860.314	Bank administration
Bunga utang sewa pembiayaan	79.134.946	41.053.916	Finance lease interest
<b>Jumlah</b>	<b>1.623.026.877</b>	<b>2.103.010.083</b>	<b>Total</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**29. EARNINGS PER SHARE**

*Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.*

	2016	2015	
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.460.612.899	<i>Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>13,65</b>	<b>20,12</b>	<b>Basic earnings per share</b>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.342.217.719	<i>Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>13,65</b>	<b>20,04</b>	<b>Basic earnings per share</b>
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	34.851.244.910	<i>Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>15,90</b>	<b>24,64</b>	<b>Basic earnings per share</b>
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	33.780.851.106	<i>Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>15,90</b>	<b>23,88</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.*

*Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>	
PT Okamura Chitose Indonesia	Perusahaan asosiasi/ <i>Associate company</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, advances purchase, sales and purchase</i>	
Fadjar Swatyas	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Aan	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Timatius Jusuf Paulus	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Ong Andreas Sunardi	Direktur entitas anak/ <i>Subsidiaries's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:</i>	
	2016	2015	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	1.742.043.992	2.497.788.450	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,44%	0,65%	% to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Fadjar Swatyas	493.178.799	390.921.911	Fadjar Swatyas
Aan	82.000.000	118.000.000	Aan
Timatius Jusuf Paulus	82.000.000	118.000.000	Timatius Jusuf Paulus
Ong Andreas Sunardi	14.000.000	-	Ong Andreas Sunardi
<b>Jumlah</b>	<b>671.178.799</b>	<b>626.921.911</b>	<b>Total</b>
% terhadap jumlah aset	0,17%	0,16%	% to total assets
<b>Uang muka pembelian</b>			<b>Advances purchase</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	1.837.060.000	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,46%	-	% to total assets
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	10.286.455.831	3.734.480.288	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	14,11%	5,51%	% to total liabilities
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	6.747.501.174	3.412.007.900	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	2,06%	1,08%	% to total sales
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	5.189.077.080	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	20,65%	3,46%	% to total purchase
<b>Remunerasi</b>			<b>Remuneration</b>
Dewan Komisaris dan Direksi	4.782.291.600	4.656.705.500	Board of Commissioners and Directors

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	61.342.994.796
Piutang usaha	46.012.037.510	-	46.012.037.510	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	1.490.509.655
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>108.845.541.961</b>	<b>-</b>	<b>108.845.541.961</b>	<b>108.845.541.961</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	10.750.000.000	10.750.000.000	10.750.000.000
Utang usaha	-	45.433.552.749	45.433.552.749	45.433.552.749
Utang lain-lain	-	24.914.157	24.914.157	24.914.157
Beban masih harus dibayar	-	1.235.267.038	1.235.267.038	1.235.267.038
Utang sewa pembiayaan	-	718.850.398	718.850.398	718.850.398
Utang pembiayaan konsumen	-	145.452.356	145.452.356	145.452.356
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>58.308.036.698</b>	<b>58.308.036.698</b>	<b>58.308.036.698</b>
2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>115.157.071.956</b>	<b>-</b>	<b>115.157.071.956</b>	<b>115.157.071.956</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838
Utang lain-lain	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>56.161.750.746</b>	<b>56.161.750.746</b>	<b>56.161.750.746</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

*Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

*The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:*

	2016	2015	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.492.162.438	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>108.845.541.961</b>	<b>115.157.071.956</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:*

2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	61.342.994.796
Piutang usaha	17.870.612.930	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	-	-	1.490.509.655
<b>Jumlah</b>	<b>80.704.117.381</b>	<b>28.141.424.580</b>	<b>215.882.402</b>	<b>(215.882.402)</b>	<b>108.845.541.961</b>
2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	63.509.569.740
Piutang usaha	21.976.033.094	28.179.306.684	126.626.808	(126.626.808)	50.155.339.778
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	-	-	1.492.162.438
<b>Jumlah</b>	<b>86.977.765.272</b>	<b>28.179.306.684</b>	<b>126.626.808</b>	<b>(126.626.808)</b>	<b>115.157.071.956</b>

Cash and cash  
Equivalents  
Trade receivables  
Other receivables

Cash and cash  
equivalents  
Trade receivables  
Other receivables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

<b>2016</b>			
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796
Piutang usaha	46.227.919.912	-	46.227.919.912
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655
<b>Jumlah</b>	<b>109.061.424.363</b>	<b>-</b>	<b>109.061.424.363</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(215.882.402 )	-	(215.882.402 )
<b>Jumlah</b>	<b>108.845.541.961</b>	<b>-</b>	<b>108.845.541.961</b>
<b>2015</b>			
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438
<b>Jumlah</b>	<b>115.283.698.764</b>	<b>-</b>	<b>115.283.698.764</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(126.626.808 )	-	(126.626.808 )
<b>Jumlah</b>	<b>115.157.071.956</b>	<b>-</b>	<b>115.157.071.956</b>

Cash and cash  
equivalents  
Trade receivables  
Other receivables

Total

Less:

Allowance for impairment  
losses (Note 6)

Total

Cash and cash  
equivalents  
Trade receivables  
Other receivables

Total

Less:

Allowance for impairment  
losses (Note 6)

Total

**b. Risiko Pasar**

**b. Market Risk**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2016 and 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

2016									Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB		
<b>Aset dalam mata uang asing:</b>										<b>Assets denominated in foreign currencies:</b>
Kas dan setara kas	480.628	17.096.526	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	8.463.638.407	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	200.146	3.195.301	-	-	-	-	-	-	3.057.916.680	Trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>680.774</b>	<b>20.291.827</b>	<b>67</b>	<b>2.582</b>	<b>9.886</b>	<b>892</b>	<b>4.402</b>	<b>5.295</b>	<b>11.521.555.087</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas dalam mata uang asing:</b>										<b>Liabilities in foreign currencies:</b>
Utang usaha	151.605	-	-	-	-	-	-	-	2.036.964.781	Trade payables
<b>Aset bersih dalam mata uang asing</b>	<b>529.169</b>	<b>20.291.827</b>	<b>67</b>	<b>2.582</b>	<b>9.886</b>	<b>892</b>	<b>4.402</b>	<b>5.295</b>	<b>9.484.590.306</b>	<b>Net assets denominated in foreign currencies</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Market Risk (continued)**

2015									Assets denominated in foreign currencies: Cash and cash equivalents Trade receivables
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
<b>Aset dalam mata uang asing:</b>									<b>Total</b>
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702
<b>Jumlah</b>	<b>286.594</b>	<b>6.403.779</b>	<b>187</b>	<b>1.436</b>	<b>15.908</b>	<b>892</b>	<b>4.506</b>	<b>5.295</b>	<b>4.732.682.409</b>
<b>Liabilitas dalam mata uang asing:</b>									<b>Liabilities in foreign currencies: Trade payables</b>
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051
<b>Aset bersih dalam mata uang asing</b>	<b>177.694</b>	<b>4.961.209</b>	<b>187</b>	<b>1.436</b>	<b>15.908</b>	<b>892</b>	<b>4.506</b>	<b>5.295</b>	<b>3.065.204.358</b>
<b>Net assets denominated in foreign currencies</b>									

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 94.845.903 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 94,845,903, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

2016							
Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	-	-	-	-	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	61.789.480	196.644.993	460.415.925	718.850.398	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.039.131	56.938.410	70.474.815	145.452.356	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	10.750.000.000	-	79.828.611	253.583.403	530.890.740	11.614.302.754	Total financial liabilities
Bersih	50.592.994.796	-	(79.828.611)	(253.583.403)	(530.890.740)	49.728.692.042	Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Market Risk (continued)**

2015							
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate			Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	117.239.603	-	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.992.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	Consumer lease payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>12.400.000.000</b>	<b>-</b>	<b>136.232.503</b>	<b>30.053.700</b>	<b>40.071.600</b>	<b>16.696.500</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Bersih</b>	<b>51.109.569.740</b>	<b>-</b>	<b>(136.232.503)</b>	<b>(30.053.700)</b>	<b>(40.071.600)</b>	<b>(16.696.500)</b>	<b>Net</b>

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2016	2015	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	0,45% - 4,48%	0,5% - 2,25%	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	11,28% - 13,29%	11,5% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	2016	2015	
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loan</b>
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	505.929.948	511.095.697	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(505.929.948)	(511.095.697)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

**c. Risiko Likuiditas**

**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2016				
	Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	61.342.994.796	-	61.342.994.796
Piutang usaha	46.012.037.510	46.012.037.510	-	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.490.509.655	-	1.490.509.655
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	108.845.541.961	-	108.845.541.961
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	10.750.000.000	-	10.750.000.000
Utang usaha	45.433.552.749	45.433.552.749	-	45.433.552.749
Utang lain-lain	24.914.157	24.914.157	-	24.914.157
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	1.235.267.038	-	1.235.267.038
Utang sewa pembiayaan	718.850.398	258.434.479	460.415.919	718.850.398
Utang pembiayaan konsumen	145.452.356	74.977.540	70.474.816	145.452.356
Jumlah liabilitas keuangan	58.308.036.698	57.777.145.963	530.890.735	58.308.036.698
Selisih aset dan liabilitas keuangan	50.537.505.263	51.068.395.998	(530.890.735 )	50.537.505.263

**d. Risiko Permodalan**

**d. Capital Risk**

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Permodalan (lanjutan)**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	72.906.787.680	67.734.182.851	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(61.342.994.796 )	(63.509.569.740 )	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	11.563.792.884	4.224.613.111	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	326.429.838.956	315.073.311.914	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,04</b>	<b>0,01</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**d. Capital Risk (continued)**

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

**33. SEGMENT INFORMATION**

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2016								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet &amp; restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	221.379.005.611	159.488.004.711	75.195.963.989	49.407.210.853	1.535.338.383	36.513.145.996	(216.092.522.913 )	327.426.146.630	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(182.899.775.538 )	(131.766.425.556 )	(62.125.696.594 )	(40.819.443.334 )	(1.268.471.890 )	(30.166.574.235 )	218.250.074.131	(230.796.313.016 )	Cost of good sold
<b>Laba Kotor</b>	<b>38.479.230.073</b>	<b>27.721.579.155</b>	<b>13.070.267.395</b>	<b>8.587.767.519</b>	<b>266.866.493</b>	<b>6.346.571.761</b>	<b>2.157.551.218</b>	<b>96.629.833.614</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>									<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(9.832.586.704 )	(7.083.687.228 )	(3.339.841.705 )	(2.194.429.789 )	(68.192.319 )	(1.621.737.675 )	-	(24.140.475.420 )	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.498.806.712 )	(14.047.518.951 )	(6.623.173.518 )	(4.351.729.975 )	(135.230.829 )	(3.216.035.659 )	-	(47.872.495.644 )	General and administrative expenses
Laba Usaha	9.147.836.657	6.590.372.976	3.107.252.172	2.041.607.755	63.443.345	1.508.798.427	2.157.551.218	24.616.862.550	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.084.600.821	781.378.616	368.407.131	242.060.449	7.522.074	178.888.635	893.193.016	3.556.050.742	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	10.232.437.478	7.371.751.592	3.475.659.303	2.283.668.204	70.965.419	1.687.687.062	3.050.744.234	28.172.913.292	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(3.076.636.205 )	(2.216.500.017 )	(1.045.043.204 )	(686.641.506 )	(21.337.514 )	(507.444.988 )	-	(7.553.603.434 )	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	7.155.801.273	5.155.251.575	2.430.616.099	1.597.026.698	49.627.905	1.180.242.074	3.050.744.234	20.619.309.858	Net profit current year
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	1.609.261.725	1.159.359.899	546.619.073	359.153.900	11.160.775	265.423.580	-	3.950.978.952	Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(331.596.544 )	(238.891.990 )	(112.633.634 )	(74.005.484 )	(2.299.734 )	(54.691.876 )	-	(814.119.262 )	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - net
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>8.433.466.454</b>	<b>6.075.719.484</b>	<b>2.864.601.538</b>	<b>1.882.175.114</b>	<b>58.488.946</b>	<b>1.390.973.778</b>	<b>3.050.744.234</b>	<b>23.756.169.548</b>	<b>Total comprehensive income current year</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>189.551.981.674</b>	<b>136.558.872.251</b>	<b>64.385.256.174</b>	<b>42.304.078.024</b>	<b>1.314.607.193</b>	<b>31.263.755.845</b>	<b>(66.041.924.525 )</b>	<b>399.336.626.636</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>49.804.656.910</b>	<b>35.880.752.711</b>	<b>16.917.183.168</b>	<b>11.115.368.319</b>	<b>345.412.164</b>	<b>8.214.531.021</b>	<b>(49.371.116.613 )</b>	<b>72.906.787.680</b>	<b>Segment Liabilities</b>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2015								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet &amp; restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	224.426.186.161	145.793.015.016	50.549.238.680	41.126.768.081	2.827.815.822	46.648.583.417	(196.141.716.849 )	315.229.890.328	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(178.875.932.294 )	(116.202.400.126 )	(40.289.604.124 )	(32.779.548.183 )	(2.253.873.312 )	(37.180.638.283 )	197.635.513.856	(209.946.482.466 )	Cost of good sold
<b>Laba Kotor</b>	<b>45.550.253.867</b>	<b>29.590.614.890</b>	<b>10.259.634.556</b>	<b>8.347.219.898</b>	<b>573.942.510</b>	<b>9.467.945.134</b>	<b>1.493.797.007</b>	<b>105.283.407.862</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>									<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(10.077.901.015 )	(6.546.863.355 )	(2.269.923.276 )	(1.846.805.424 )	(126.983.613 )	(2.094.763.602 )	-	(22.963.240.285 )	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(18.490.953.909 )	(12.012.198.607 )	(4.164.859.986 )	(3.388.522.463 )	(232.989.799 )	(3.843.476.649 )	-	(42.133.001.413 )	General and administrative expenses
Laba Usaha	16.981.398.943	11.031.552.928	3.824.851.294	3.111.892.011	213.969.098	3.529.704.883	1.493.797.007	40.187.166.164	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	890.667.451	578.600.454	200.611.891	163.217.467	11.222.592	185.131.582	(1.454.287.112 )	575.164.325	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	17.872.066.394	11.610.153.382	4.025.463.185	3.275.109.478	225.191.690	3.714.836.465	39.509.895	40.762.330.489	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(4.952.450.270 )	(3.217.238.901 )	(1.115.478.523 )	(907.551.285 )	(62.401.886 )	(1.029.402.110 )	-	(11.284.522.975 )	Income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	39.509.895	29.477.807.514	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	(118.395.180 )	(118.395.180 )	Effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	(78.885.285 )	29.359.412.334	Profit before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2015 (lanjutan/ continued)								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet &amp; restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	3.600.496.949	2.338.975.298	810.967.663	659.801.806	45.366.998	748.388.970	(935.835.790 )	7.268.161.894	Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(67.569.309 )	(43.894.759 )	(15.219.156 )	(12.382.278 )	(851.387 )	(14.044.763 )	(16.162.834 )	(170.124.486 )	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post employment benefit - net
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	16.452.543.764	10.687.995.020	3.705.733.169	3.014.977.721	207.305.415	3.419.778.562	(912.488.729 )	36.575.844.922	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	202.511.715.398	131.556.811.927	45.613.273.621	37.110.875.943	2.551.689.011	42.093.504.373	(78.630.375.508 )	382.807.494.765	Segment Assets
Liabilitas Segmen	55.167.111.677	35.837.972.738	12.425.713.519	10.109.537.779	695.116.884	11.466.877.618	(57.968.147.364 )	67.734.182.851	Segment Liabilities



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Ekspor</u>		
Jepang	18.095.443.108	9.931.631.343
Vietnam	429.397.617	-
Hongkong	357.084.200	181.857.747
Arab Saudi	314.176.000	-
Malaysia	136.833.356	161.613.383
Singapura	2.259.908	735.452.802
Taiwan	-	468.082.654
<b>Sub-jumlah</b>	<b>19.335.194.189</b>	<b>11.478.637.929</b>
<u>Lokal</u>		
Sumatera	59.523.539.100	46.312.607.637
Jakarta	56.487.986.830	91.141.628.051
Jawa Timur	44.163.007.585	43.172.676.212
Jawa Tengah	40.471.465.200	36.197.206.249
Indonesia bagian tengah	35.889.026.450	36.728.024.349
Jawa Barat	35.356.654.206	32.151.693.902
Indonesia bagian timur	22.450.224.940	6.245.047.891
Bali	13.749.048.130	11.802.368.108
<b>Sub-jumlah</b>	<b>308.090.952.441</b>	<b>303.751.252.399</b>
<b>Jumlah</b>	<b>327.426.146.630</b>	<b>315.229.890.328</b>

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Net sales based on geographis segment are as follow:

<u>Export</u>
Japan
Vietnam
Hongkong
Saudi Arabia
Malaysia
Singapore
Taiwan
<b>Sub-total</b>
<u>Local</u>
Sumatera
Jakarta
Jawa Timur
Jawa Tengah
Central of Indonesia
Jawa Barat
Eastern of Indonesia
Bali
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015, have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.492.162.438	865.240.527
Pihak berelasi	-	626.921.911
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	64.618.466.526	63.618.466.526
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>		
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245 )	(83.664.740.245 )
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484 )	(14.820.361.484 )
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(498.500.000 )

Consolidated statements of  
financial position  
Other receivables  
Third parties  
Related parties  
Retained earnings  
Appropriated  
Unappropriated

Consolidated statements of cash flows  
Payment for operational  
and employee  
Acquisition of fixed assets  
Addition of advances for  
purchase fixed assets

